

Transparency, Participation and Accountability in the Management of Local Government Budget in Kamang Magek District, Agam Regency

Mercya Vaguita

Public Administration Master Program

FIS Universitas Negeri Padang

Email: mercyavaguita@gmail.com

Abstract

The management of local government budget (APB Nagari) is the nagari administration's annual financial plan to finance governance, development, development and empowerment which are discussed and approved by the Nagari Government and the Nagari Consultative Body. The purpose of this study was to determine transparency, accountability and participation in the management of local government budget in Nagari Kamang Hilia, Nagari Kamang Mudiak and Nagari Magek, Kamang Magek District, Agam Regency, West Sumatra.

This research is a descriptive analysis using a qualitative approach that uses primary data and secondary data. The informants in this study were determined by the purposive sampling method, where the selection of informants was based on certain characteristics. Data collection techniques in the form of field research by interviews, focus group discussions (FGD), and documentation studies with valid and accurate sources. The technique tests the validity of the data by triangulation of methods and source triangulation. While this data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that (1) Implementation of the principle of transparency consists of indicators namely openness in meetings, openness of information, openness of procedures, and openness in accepting community participation. (2) Implementation of the principle of participation consists of indicators, namely the existence of active public participation, the existence of regulations that provide a place for community control, and the presence of proactive attitudes of regional governments in the budgeting process. (3) Implementation of the principle of accountability consists of indicators, namely the existence of honesty and legal accountability, the existence of process accountability, the existence of program accountability, and the existence of policy accountability. (4) There are factors that influence the management of the Nagari APB including: a) the principle factors of transparency, namely the lack of competence of the apparatus human resources, overlapping regulations, and the lack of a supervisory system, b) the principle factors of participation, namely age, gender, educational factors, occupational factors, and length of stay, and c) factors of accountable principles, namely lack of clarity of budget targets, lack of accounting control, unclear reporting systems and lack of information technology utilization.

Keywords: Transparency, Participation, Accountability, APB Nagari

Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Mercya Vaguita

Public Administration Master Program

FIS Universitas Negeri Padang

Email: mercyavaguita@gmail.com

Abstrak

Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (APB Nagari) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan nagari untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan yang dibahas dan disetujui oleh Pemerintah Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam pengelolaan APBNag diNagari Kamang Hilia, Nagari Kamang Mudiak dan Nagari Magek, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dimana pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu. Teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan dengan cara wawancara, *focus group discussion (FGD)*, dan studi dokumentasi dengan sumber-sumber yang valid dan akurat. Teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi prinsip transparansi terdiri dari indikator yaitu adanya keterbukaan dalam rapat, adanya keterbukaan informasi, adanya keterbukaan prosedur, dan adanya keterbukaan menerima peran serta masyarakat. (2) Implementasi prinsip partisipasi terdiri dari indikator yaitu adanya partisipasi aktif publik, adanya peraturan yang memberikan tempat kontrol masyarakat, dan adanya sikap proaktif pemerintah daerah dalam proses penganggaran. (3) Implementasi prinsip akuntabilitas terdiri dari indikator yaitu adanya kejujuran dan akuntabilitas hukum, adanya akuntabilitas proses, adanya akuntabilitas program, dan adanya pertanggungjawaban kebijakan. (4) Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan APB Nagari diantaranya adalah a) faktor-faktor prinsip transparansi yakni kurangnya kompetensi SDM aparatur, tumpang tindih peraturan, dan kurangnya sistem pengawasan, b) faktor-faktor prinsip partisipasi yakni faktor usia, jenis kelamin, faktor pendidikan, faktor pekerjaan, dan lamanya tinggal, dan c) faktor-faktor prinsip akuntabel yakni kurangnya kejelasan sasaran anggaran, masih kurang pengendalian akutansi, sistem pelaporan yang belum jelas dan masih kurangnya pemanfaatan teknologi informasi.

Kata Kunci: **Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas, APBNagari.**